

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan hasil perhitungan yang telah diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan metode kuantitas pesanan ekonomis (EOQ) dengan membandingkan metode milik perusahaan, yaitu sebagai berikut:

- Berdasarkan analisis dan hasil penelitian, diketahui bahwa kuota pemesanan optimal menurut metode kuantitas pesanan ekonomis (EOQ) didapat 130.957 Kg dengan frekuensi belanja persediaan perusahaan adalah 5 kali dalam satu periode (dalam satu tahun).
- Berdasarkan analisis dan hasil penelitian, diketahui bahwa persediaan pengaman atau *safety stock* yang dibutuhkan selama periode (satu tahun) berdasarkan metode kuantitas pesanan ekonomis (EOQ) yakni sebesar 10.326 Kg.
- Berdasarkan analisis dan hasil penelitian, diketahui bahwa titik pemesanan kembali atau *reorder point* yang tepat berdasarkan metode kuantitas pesanan ekonomis (EOQ) pada tingkat persediaan sebesar 23.626 Kg
- Berdasarkan analisis dan hasil penelitian, diketahui persediaan maksimum atau *maximum inventory* yang dapat dilakukan perusahaan berdasarkan metode kuantitas pesanan ekonomis (EOQ) yakni sebesar 141.283 Kg
- Total biaya persediaan atau *total inventory costs* yang dikeluarkan berdasarkan metode milik perusahaan dalam satu periode (satu tahun) yakni

sebesar Rp.342.747.750. Sedangkan total biaya persediaan yang dikeluarkan menurut metode kuantitas pesanan ekonomis (EOQ) yakni sebesar Rp.216.078.066. Sehingga bila dibandingkan, metode kuantitas pesanan ekonomis dapat menghemat 36,96% dari total biaya persediaan metode milik perusahaan

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran kepada perusahaan sebagai pertimbangan perusahaan kedepan, yakni sebagai berikut:

1. Perusahaan dapat mempertimbangkan metode kuantitas pesanan ekonomis (EOQ) ini sebagai referensi.
2. Perusahaan perlu mempertimbangkan jumlah persediaan pengaman (*safety stock*), titik pemesanan kembali (*reorder point*), dan persediaan maksimum (*maximum inventory*) untuk menghindari terjadinya kehabisan persediaan (*stock out*) serta meminimalkan biaya.